

## ABSTRACT

The implementation of accounting system is urgently needed by the company to encounter market conditions, government policy and to maintain the sustainability of a company. This research is meant to comprehend and to analyze how the implementation of the internal control system in the goods inventory procedures and to analyze whether the internal control of goods inventory can decrease fraud on the inventory recording.

This research applies qualitative data analysis in which the data analysis has been carried out by conducting observation, interviews and documentation. Then, the analysis about problems and obstacles that occur in the company are studied. To find out problems and obstacles which can be found from the result of interview then it is adjusted to the factual conditions which have occurred in the field.

The result of discussion and analysis is the existence of excess of functions which has been performed by the receiving department and warehouse department which is caused by the absence of clear separation of function so that when the goods arrives it will be immediately received and stored. Then there is a fraud that has been committed by the warehouse department in the product packaging process which is done by using Styrofoam, carton and plastic, and the last problem is there is no accurate information about the availability of goods in the warehouse. The conclusion of these problems which are faced by PT Agung Aquatic Marine is the process of inventory recording that is the organizational structure of the company is incomplete so that the excess of functions occur, then lack of supervisory about the warehouse department or the activity of the company so that fraud occur and lack of accurate information about the goods in the warehouse.

**Keywords:** *Fraud, Inventory and Internal Control.*

## INTISARI

Penerapan sistem akuntansi yang baik dan benar sangat diperlukan oleh perusahaan untuk menghadapi kondisi pasar, kebijakan pemerintah dan untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian intern atas prosedur persediaan barang dan untuk menganalisis apakah pengendalian intern persediaan barang dapat mengurangi kecurangan pada pencatatan persediaan.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian melakukan analisis mengenai masalah atau kendala yang ada pada perusahaan yang diteliti. Menemukan masalah atau kendala dapat dilihat dan ditemukan dari hasil keterangan wawancara kemudian disesuaikan dengan kondisi sebenarnya yang ada atau terjadi di lapangan.

Hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini adalah adanya kerangkapan fungsi yang dilakukan oleh bagian penerimaan dan bagian gudang yang disebabkan tidak adanya pemisahan fungsi secara jelas sehingga ketika barang datang akan langsung diterima dan disimpan. Kemudian terdapat adanya kecurangan yang dilakukan oleh bagian gudang didalam proses pengemasan produk yang menggunakan styrofoam dan kardus serta plastik, dan masalah yang terakhir tidak terdapat informasi yang akurat mengenai ketersediaan barang yang ada di gudang. Kesimpulan dari masalah yang dihadapi PT Agung Aquatic Marine dalam proses pencatatan persediaan yaitu kurang lengkapnya struktur organisasi perusahaan sehingga terjadi kerangkapan fungsi, kemudian kurangnya pengawasan mengenai bagian gudang atau aktivitas perusahaan sehingga dapat terjadi kecurangan dan informasi yang kurang akurat mengenai barang yang berada di dalam gudang.

Kata kunci: Kecurangan, persediaan dan pengendalian intern